

ABSTRAKSI SKRIPSI

Kredit bank pada awal perkembangannya mengarahkan fungsinya untuk merangsang kedua belah pihak (perbankan dan badan usaha) saling menolong untuk pencapaian kebutuhannya masing-masing.

Permintaan kredit di Indonesia, semakin lama cenderung semakin meningkat, seperti yang terjadi di negara-negara berkembang lainnya. Masalah ini menjadi suatu dilema bagi industri perbankan, karena di satu sisi, permintaan kredit semakin naik, di sisi lain, resiko kredit macet semakin naik pula. Sementara itu, sering kali terjadi bahwa administrasi keuangan dari badan usaha kurang dapat mencerminkan kemampuan dari badan usaha yang mengajukan permohonan kredit.

Analisis kebutuhan dana dengan metode perputaran (*turnover method*) merupakan salah satu alternatif yang sederhana dan mudah untuk diterapkan pada badan usaha yang tidak begitu besar, serta merupakan salah satu teknik yang dapat dipergunakan untuk menunjang pengambilan atau pembuatan putusan secara cepat dan tepat.

Pemanfaatan *cycle time* dalam analisis yang bersangkutan diharapkan dapat memberikan pemecahan (solusi), baik untuk membantu menentukan kebutuhan dana (kredit) bank bagi menunjang aktivitas penjualan barang dagangan, memberikan gambaran atau pengertian kepada bank tentang kelayakan badan usaha untuk memperoleh kredit, maupun dalam rangka meningkatkan koordinasi antar bagian dalam badan usaha, sehingga dana (kredit) yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal.

Setelah diaplikasikan analisis kebutuhan dana dengan metode perputaran, diketahui bahwa besarnya kredit atau pinjaman bank yang dibutuhkan untuk menunjang penjualan mesin bubut dan mesin sekerap tergantung pada (dipengaruhi oleh) besarnya nilai penjualan mesin-mesin tersebut, dan kecepatan perputaran piutang dagang, sediaan, serta utang dagang badan usaha.

Dengan mempercepat perputaran piutang dagang dan sediaan untuk mesin bubut serta mesin sekerap, maka dapat menekan kebutuhan dana (kredit) bank dari UD. "X" guna menunjang usaha penjualannya. Penurunan atas kebutuhan dana (kredit) bank guna menunjang usaha penjualan akan berguna untuk mengurangi ketergantungan UD. "X" terhadap pihak luar badan usaha (bank selaku pemberi pinjaman), menghemat biaya bunga yang harus ditanggung oleh UD. "X"; dan selanjutnya secara otomatis akan meningkatkan profitabilitas badan usaha.